

SKRIPSI

TINJAUAN YURIDIS BITCOIN SEBAGAI ALAT PEMBAYARAN DI INDONESIA DITINJAU DARI PERSPEKTIF FUNGSI PENGAWASAN BANK INDONESIA



Diajukan oleh :

Alfred Pratama Sobalely

NPM : 140511541

Program Studi : Ilmu Hukum

Program Kekhususan : Hukum Bisnis

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

TINJAUAN YURIDIS BITCOIN SEBAGAI ALAT PEMBAYARAN DI INDONESIA DITINJAU DARI PERSPEKTIF FUNGSI PENGAWASAN BANK INDONESIA



Diajukan oleh :

Alfred Pratama Sobalely

NPM : 140511541

Program Studi : Ilmu Hukum

Program Kekhususan : Hukum Bisnis

Telah Disetujui Untuk Ujian Pendadaran

Pada tanggal 10 Oktober 2018

Dosen Pembimbing

Dr. Th. Anita Christiani, S.H., M.Hum

HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI

**TINJAUAN YURIDIS BITCOIN SEBAGAI ALAT
PEMBAYARAN DI INDONESIA DITINJAU DARI
PERSPEKTIF FUNGSI PENGAWASAN BANK INDONESIA**



**Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Hukum
Universitas Atma Jaya Yogyakarta**

Dalam Sidang Akademik yang diselenggarakan pada:

Hari	: Rabu
Tanggal	: 10 Oktober 2018
Tempat	: Ruang Dosen (A) Fakultas Hukum Atma Jaya Yogyakarta (Ruangan Bapak Kastowo)

Susunan Tim Penguji:

Ketua	: Dr. C. Kastowo, S.H., M.H.
Sekretaris	: Dr. Th. Anita Christiani, S.H., M.Hum
Anggota	: Dr. St. Mahendra Soni Indriyo, S.H., M.Hum

Tanda Tangan

Mengesahkan

Dekan Fakultas Hukum



Dr. Y. Sari Murti Widiyastuti, SH.,M.Hum

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terimakasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, anugerah dan karunia-Nya sehingga dapat diselesaiannya skripsi ini dengan judul “**TINJAUAN YURIDIS BITCOIN SEBAGAI ALAT PEMBAYARAN DI INDONESIA DITINJAU DARI PERSPEKTIF FUNGSI PENGAWASAN BANK INDONESIA**”. Tujuan penulisan skripsi ini untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Hukum bagi mahasiswa program S-1 di program studi Ilmu Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Y. Sari Murti Widiyastuti, SH.,M.Hum selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Th. Anita Christiani, S.H., M.Hum Sebagai Dosen Pembimbing dalam skripsi ini yang telah memberikan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran yang lebih untuk membimbing dan memberi pengarahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Seluruh Dosen Fakultas Hukum dan Universitas Atma Jaya Yogyakarta atas seluruh bimbingan yang telah diberikan kepada peneliti selama menempuh studi di Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
4. Papa dan Mama untuk doa, dukungan, dan kesabaran yang selalu diberikan kepada peneliti hingga pada akhirnya peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.

5. Teman diskusi dari hati ke hati sekaligus narasumber dari Bank Indonesia, Malahayati Purba yang selalu bersabar dan mengerti serta membantu peneliti untuk menulis serta memenuhi data terkait penulisan hukum/skripsi.
6. Teman sekaligus narasumber dari pengguna Bitcoin, Yansen dan Michael yang telah membantu peneliti untuk menulis serta memenuhi data terkait penulisan hukum/skripsi.
7. Masa Depan Cerah, Benaya, Othniel, Gerry, Kenang, Daniel, dan Davin.
8. Sahabat dan teman yang selalu setia mendengar keluh kesah dan selalu mengerti, Eta, Rossa, Ricky Simaremare, Raras, Ricky Saputra, Nata, Yansen, Aloy, Trifena, Vincent, Kezia dan Joneth.
9. Teman-teman KKN UAJY 73 SINTANG-SEKADAU DISTRIK I, Arlio Yonathan selaku ADPL, Vivi Anggaria, Valeria Vela, dan Masegie Handoyo.
10. Alcohol & Caffeine, Jeff, Indro, Pandu, Meier, Bintang, Yosua, Frits, Yansen, Dimas P, Dhevara, dan Andriyanto Benni.

Yogyakarta, 4 Oktober 2018

Alfred Pratama Sobalely

ABSTRACT

The research was conducted the existence of bitcoin as the means of payment in Indonesia did not supported by Bank of Indonesia and cause to void of law. Discharging bitcoin the considering in Indonesia there needs to be regulations to set bitcoin and therefore this protection and clarity law concerning the means of payment virtual this. The purpose of the writing of articles it is in order to analyze that bitcoin is still cannot be using in Indonesia The research is research juridical normative by using the method approach the act and approach comparison. So all existing data processed in descriptive analytical. The urgency of this research is because there is no regulation which control about bitcoin so that the lack of certainty and the protection of the law.

Keywords: Bitcoin, Bank Indonesia, Virtual Currency, Virtual Payment. Legalism



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRACT.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Keaslian Penelitian.....	10
F. Batasan Konsep.....	12
G. Metode Penelitian.....	14
H. Sistematika Skripsi.....	18

BAB II PEMBAHASAN

A. Tinjauan Umum tentang Surat Berharga, Bitcoin, dan Bank Indonesia... 20	
1. Tinjauan tentang Surat Berharga 20	
a. Pengertian dan Pengaturan Surat Berharga 20	
b. Fungsi dan Klausula Surat Berharga..... 22	

2.	Tinjauan tentang Kriptokurensi Bitcoin	24
a.	Pengertian tentang Kriptokurensi	24
b.	Pengertian tentang Bitcoin	25
c.	Fungsi Bitcoin	26
d.	Tahap-tahap penerbitan Bitcoin & Fitur Bitcoin	27
3.	Dasar Kewenangan Bank Indonesia untuk melarang penggunaan Bitcoin	29
a.	Tinjauan tentang pengaturan Bank Indonesia	29
b.	Tinjauan tentang Tujuan Bank Indonesia	31
c.	Tinjauan tentang Tugas Bank Indonesia	31
B.	Alasan Bank Indonesia melarang penggunaan Bitcoin	38

BAB III PENUTUP

A.	Kesimpulan.....	55
B.	Saran.....	58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya asli, bukan merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya pihak lain. Jika skripsi ini terbukti merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya lain, maka bersedia menerima sanksi akademik dan/atau hukum yang berlaku.

Yogyakarta , 4 Oktober 2018

Yang menyatakan,

Alfred Pratama Sobalely